

**PEMBELAJARAN MUSIK TRADISIONAL BAGI SISWA
TUNA GRAHITA (ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS)
DI SLB NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**FEBRIAN ATOS
NIM. 17023103 / 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

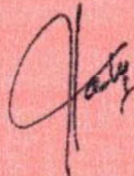
SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Musik Tradisional Bagi Siswa Tuna Grahita
(Anak Berkebutuhan Khusus) di SLB Negeri 2 Padang
Nama : Febrian Atos
NIM/TM : 17023103/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2021

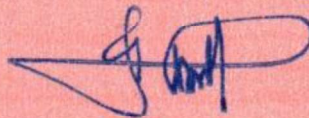
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

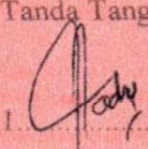
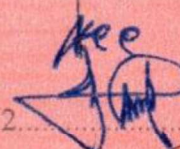
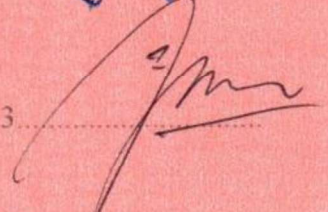
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Musik Tradisional Bagi Siswa
Tuna Grahita (Anak Berkebutuhan Khusus)
di SLB Negeri 2 Padang

Nama : Febrian Atos
NIM/TM : 17023103/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Atos
NIM/TM : 17023103/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Musik Tradisional Bagi Siswa Tuna Grahita (Anak Berkebutuhan Khusus) di SLB Negeri 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Febrian Atos
NIM/TM. 17023103/2017

ABSTRAK

Febrian Atos, 2021. Pembelajaran Musik Tradisional Bagi Siswa Tuna Grahita (Anak Berkebutuhan Khusus) di SLB Negeri 2 Padang. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengungkapkan bagaimana proses pembelajaran musik tradisional bagi siswa tuna grahita (anak berkebutuhan khusus) di SLB Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera digital / kamera handphone. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah klasifikasi data, klarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SLB Negeri 2 Padang diawali dengan asesmen yang berarti memperhatikan dan memilah materi yang akan diajarkan sesuai dengan kondisi siswa serta mengutamakan pembelajaran yang adaptif dan fleksibel sesuai kemampuan siswa. Metode ceramah dan demonstrasi yang dilakukan secara langsung oleh guru membuat siswa lebih memahami materi secara garis besar kemudian dilanjutkan dengan praktek serta latihan yang dibimbing secara berulang-ulang oleh guru dengan penuh kesabaran serta didukung dengan pemberian motivasi dan apresiasi secara terus menerus. Sehingga dengan kondisi siswa yang memiliki kebutuhan khusus tuna grahita serta guru seni musik yang bukan berasal dari pendidikan luar biasa, siswa tuna grahita kelas IX C SLB Negeri 2 Padang mampu dalam pembelajaran musik tradisional dan mampu memainkan musik tradisional sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci : Pembelajaran, Musik Tradisional, Tuna Grahita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembelajaran Musik Tradisional Bagi Siswa Tuna Grahita (Anak Berkebutuhan Khusus) di SLB Negeri 2 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Harisnal Hadi, M.Pd, Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. Wimbrayardi, M.Sn, Sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar.,M.Hum, Sebagai ketua jurusan Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Agung Dwi Putra, S.Sn.,M.Pd dan Drs. Marzam, M.Hum, Sebagai tim penguji yang telah meluangkan waktu dalam menguji skripsi ini.
5. Dosen dan tata usaha / karyawan jurusan Sendratasik FBS UNP yang telah mendukung kelancaran dan memberikan bantuan kepada penulis.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang penulis cintai dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan doa terbaik dan selalu memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Elisa Mei Suryana, S.Pd, Selaku guru seni budaya SLB Negeri 2 Padang yang telah membantu dan menjadi informan dalam skripsi ini.

8. Kepala sekolah dan staf pengajar SLB Negeri 2 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2021

Febrian Atos

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Jenis dan Sumber Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26

B. Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa Tuna Grahita di SLB Negeri 2 Padang.....	48
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil SLB Negeri 2 Padang	27
Tabel 2. Data Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SLB Negeri 2 Padang	30
Tabel 3. Daftar Rombel Siswa Tahun Pelajaran 2020 / 2021	33
Tabel 4. Daftar Prestasi Siswa Beberapa Tahun Terakhir	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	18
Gambar 2.	Gerbang SLB Negeri 2 Padang	26
Gambar 3.	Ruang Kepala Sekolah	39
Gambar 4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah.....	40
Gambar 5.	Ruang Majelis Guru	40
Gambar 6.	Ruang Tata Usaha.....	41
Gambar 7.	Perpustakaan.....	41
Gambar 8.	Ruang Kelas.....	42
Gambar 9.	Ruang Keterampilan Kayu	42
Gambar 10.	Ruang Keterampilan Menjahit	43
Gambar 11.	Ruang Musik	43
Gambar 1.	Musholla	44
Gambar 2.	Pos Satpam	44
Gambar 3.	Lapangan Olahraga.....	45
Gambar 4.	Area Parkir Kendaraan	45
Gambar 5.	Deretan Prestasi Siswa yang Terpajang di Sekolah.....	48
Gambar 6.	Apriani Della Puspita	51
Gambar 7.	Aidil Yusril Saputra.....	52
Gambar 8.	Dewi Putri.....	53
Gambar 9.	Ihsanul Fikri.....	53
Gambar 21.	Guru dan Siswa Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran.....	57
Gambar 10.	Siswa Mengamati Video Permainan Musik Tradisional yang Ditampilkan	59
Gambar 11.	Siswa Mengamati Media Gambar yang Ditempel Sambil Dijelaskan Oleh Guru	59
Gambar 12.	Guru Saat Meminta Siswa Maju Kedeapan dan Memberikan Petunjuk Kepada Siswa	60
Gambar 13.	Guru Menjelaskan Kesimpulan dan Memberikan Motivasi Kepada Siswa	61
Gambar 26.	Guru Sedang Menyiapkan Media.....	62

Gambar 14.	Siswa Memperhatikan Video Bermain Alat Musik Talempong Sambil Mendengarkan Penjelasan Guru	63
Gambar 15.	Siswa Memperhatikan Partitur yang Ditampilkan Guru	64
Gambar 29.	Partitur Talempong Tari Pasambahan Bagian Awal	64
Gambar 30.	Siswa Memperhatikan Guru yang Sedang Mendemonstrasikan Memainkan Talempong	65
Gambar 16.	Guru Membimbing Siswa Saat Memainkan Talempong	65
Gambar 17.	Guru Memberikan Motivasi dan Menanyakan Materi yang Sebelumnya Kepada Siswa.....	67
Gambar 18.	Guru Menampilkan Video Permainan Gandang Tambua	68
Gambar 19.	Guru Menjelaskan Materi Gandang Tambua Menggunakan Media Papan Gambar	69
Gambar 35.	Guru Meminta Siswa Kedepan dan Guru Memberikan Tanda Jempol Kepada Siswa.....	69
Gambar 20.	Guru Menunjukkan Cara Memainkan Gandang Tambua.....	70
Gambar 21.	Guru Membantu Merapikan Siswa dan Mengingatkan Memakai Masker Sebelum Belajar	71
Gambar 22.	Partitur Gandang Tambua yang Digunakan Guru	72
Gambar 23.	Siswa Mempraktekkan Memainkan Gandang Tambua Dibimbing Guru.....	72
Gambar 40.	Guru Memberikan Apresiasi Kepada Siswa.....	73
Gambar 24.	Siswa Memperhatikan Video Permainan Gandang Tambua Oleh Siswa Tuna Grahitah Tahun Sebelumnya.....	74
Gambar 25.	Guru Membagi Alat Masing-masing Siswa	75
Gambar 26.	Guru Mengambil Absen dan Menanyakan Bagaimana Kondisi Siswa.....	76
Gambar 44.	Guru Membagikan Stik Kepada Siswa.....	76
Gambar 27.	Guru Memberi Tahu Siswa Yang Melakukan Kesalahan	77
Gambar 28.	Guru Memberi Apresiasi Kepada Siswa yang Berusaha dan Cukup Mampu	78

Gambar 29.	Guru Membantu Memberikan Tempo Perlahan Untuk Membantu Siswa	78
Gambar 30.	Siswa Melakukan Latihan Berulang-ulang yang Dibimbing Guru	79
Gambar 49.	Guru Memberikan Motivasi Kepada Siswa Sebelum Menutup Pertemuan	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara memperoleh hak yang sama dalam pendidikan, hal itu dijamin oleh UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan ditegaskan dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1, bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Dengan hal tersebut maka tak terkecuali untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus atau biasa dikenal dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak Berkebutuhan Khusus berbeda dari anak normal pada umumnya. Mereka yang dikatakan dengan berkebutuhan khusus memiliki kelainan fisik, mental, emosional, intelektual dan sosial. Bagi anak normal, untuk memperoleh pendidikan dapat dilakukan di sekolah-sekolah umum. Sedangkan bagi anak berkebutuhan khusus menurut UU No. 20 pasal 15 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa jenis pendidikan bagi Anak berkebutuhan khusus adalah melalui Pendidikan Khusus.

Sejalan dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 32 tentang Pendidikan khusus dan pelayanan khusus ayat 1 memberikan batasan bahwa Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tuna grahita. Tuna grahita merupakan seseorang yang mengalami masalah di dalam

perkembangan mentalnya. Kondisi keterbelakangan tersebut membuat anak tuna grahita mengalami berbagai masalah di berbagai bidang, seperti kesulitan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, kesulitan dalam belajar dan memahami suatu masalah. Anak tuna grahita tidak dapat disamakan kemampuannya dengan anak normal seusianya mengingat kemampuan anak tuna grahita jauh dibawah rata-rata dan juga memiliki IQ dibawah anak normal. Walaupun demikian, anak tuna grahita juga memiliki kelebihan tersendiri dan mencoba membuktikan kepada setiap orang bahwa mereka mampu melakukan hal yang sama seperti anak seusianya, hal itu tentu saja bisa terjadi jika anak tunagrahita mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang tepat, salah satunya adalah melalui pendidikan khusus.

Salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan khusus bagi anak tuna grahita adalah SLB Negeri 2 Padang. SLB Negeri 2 Padang merupakan jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus yang bernaung dibawah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Salah satu tujuan sekolahnya adalah membimbing, mempersiapkan, dan mendidik anak yang membutuhkan pendidikan khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK) untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan menuju sikap mandiri untuk mengurus dirinya (siswa), siap memasuki pasar kerja dan lebih utama lagi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk kepada tujuan sekolahnya, salah satu pembelajaran yang didapatkan oleh anak tuna grahita di SLB Negeri 2 Padang ini adalah

pembelajaran di bidang seni dan budaya. Pembelajaran seni budaya mengembangkan semua bentuk aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan saat observasi, ternyata guru seni musik yang ada di SLB Negeri 2 Padang pada saat ini bukanlah seorang guru lulusan di bidang pendidikan anak luar biasa, melainkan lulusan program studi pendidikan sendratasik yang lebih dikenal untuk pendidikan bagi siswa normal pada umumnya. Hal ini tentunya membutuhkan penyesuaian bagi guru dalam mengajarkan musik bagi siswa tunagrahita.

Guru seni musik tersebut menjelaskan bahwa SLB Negeri 2 Padang ini terbagi atas beberapa jenjang pendidikan, diantaranya SDLB, SMPLB, dan SMALB. Bagi anak tuna grahita dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu ; (1) tuna grahita ringan, merupakan anak yang mampu latihan dan memiliki IQ berkisar 50-70, anak tuna grahita ringan termasuk lancar dalam berbicara, namun kurang terarah dan mengalami kesukaran dalam berfikir ; (2) tuna grahita sedang, merupakan anak dengan tingkat IQ nya berkisar 30-50, dan pada umumnya bisa dideteksi sejak usia bayi karena keterlambatan perkembangan yang sangat jelas. Anak tuna grahita sedang biasanya hanya mampu menangkap pelajaran sampai jenjang setingkat kelas dua SD ; (3) tuna grahita berat, di kategori ini anak sulit menerima dan menjalani pendidikan akademis serta memiliki IQ dibawah 30. Anak tuna grahita berat biasanya tidak mampu berlatih dan mengurus dirinya sendiri. Di dalam penelitian ini,

penulis berfokus pada siswa tuna grahita ringan yang terdapat di kelas IX C SLB Negeri 2 Padang.

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran musik bagi anak tuna grahita ringan di SLB Negeri 2 Padang tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013, dimana terdapat kompetensi dasar tentang mengenal permainan alat musik ritmis dan melodis. Alat musik ritmis merupakan alat musik yang berfungsi sebagai mengatur ritme atau irama dalam sebuah musik dan memiliki nada yang tetap atau tidak bernada. Sedangkan alat musik melodis merupakan alat musik yang memiliki nada dan melodi yang tentunya berbeda dari alat musik ritmis. Alat musik ritmis pada umumnya digunakan sebagai pelengkap dan pengatur tempo dalam sebuah musik yang biasanya dimainkan dengan cara dipukul sedangkan alat musik melodis berfungsi sebagai melodi utama dalam sebuah musik.

Pembelajaran musik ritmis dan melodis bagi anak tuna grahita tentunya merupakan sesuatu yang cukup awam bagi orang kebanyakan jika mengingat kemampuan anak tuna grahita yang dibawah rata-rata. Namun secara umum, pembelajaran dapat optimal jika adanya perencanaan yang matang yang disiapkan oleh guru dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan yang dirancang guru serta penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, guru seni musik SLB Negeri 2 Padang ternyata lebih mengajarkan kepada praktek permainan alat musik tradisional kepada siswa tunagrahita. Hal itu merujuk kepada RPP yang telah disiapkan guru tentang materi musik ritmis dan melodis dengan menggunakan media alat musik tradisional. Alat

musik tradisional yang digunakan adalah alat musik yang berasal dari minangkabau yaitu gandang tambua dan talempong.

Penggunaan alat musik tradisional dalam pembelajaran musik bagi siswa tunagrahita ringan merupakan hal yang sangat unik jika dilihat dari kemampuan IQ yang dimiliki siswa tuna grahita yang cukup rendah. Hal itu terlihat dalam pengamatan penulis tentang bagaimana teknik pengajaran yang dilakukan guru kepada siswa dan upaya siswa tuna grahita dalam memainkan musik tradisional. Siswa tampak memiliki gangguan serta cukup sulit dalam mengingat materi yang diberikan guru dan kurang responsif. Selain itu siswa juga memiliki tingkat kemampuan yang rendah dan perbedaan gaya masing-masing siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Hal ini tentunya mendorong guru harus berupaya mempersiapkan perencanaan yang matang dan memberi stimulus yang tepat terhadap siswa agar siswa memberi respons yang baik.

Permasalahan yang dialami guru pun diantaranya guru harus dituntut untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa yang tuna grahita. Jika semua itu dapat disiapkan dengan baik oleh guru maka materi pembelajaran musik tradisional dapat diterima sesuai dengan kemampuan siswa secara maksimal, dan sebaliknya jika guru kurang mempersiapkan dengan baik maka pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Selain itu dalam pelaksanaannya guru tidak bisa menyamakan siswa tuna grahita dengan siswa pada umumnya, dengan kondisi siswa yang demikian guru harus mampu menyesuaikan diri dan menyajikan

materi dengan metode dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa tuna grahita.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pembelajaran musik tradisional bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Padang ini merupakan sesuatu yang menarik yang membuat penulis merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana proses pembelajaran musik tradisional yang dilakukan guru kepada siswa di kelas IX C SLB Negeri 2 Padang dengan kondisi siswa yang berkebutuhan khusus tunagrahita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru seni musik SLB Negeri 2 Padang sebelumnya bukanlah guru yang berlatar belakang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus
2. Anak tuna grahita memiliki IQ dibawah rata-rata yang menyulitkannya untuk menerima pembelajaran
3. Perencanaan yang disiapkan guru dan kesesuaian dengan proses pelaksanaan pembelajaran bagi anak tuna grahita
4. Materi yang diajarkan pada anak tuna grahita butuh penyesuaian
5. Usaha guru dalam memberikan stimulus kepada siswa yang kurang responsif
6. Cara mengajar anak tuna grahita berbeda dibandingkan mengajar anak pada umumnya

C. Batasan Masalah

Terkait dengan luasnya cakupan pembahasan, maka peneliti perlu membatasi masalah mengenai pembelajaran musik tradisional bagi siswa tuna grahita ringan di kelas IX C SLB Negeri 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan “Bagaimana Pembelajaran Musik Tradisional Bagi Siswa Tuna Grahita di SLB Negeri 2 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta mengungkapkan bagaimana proses pembelajaran musik tradisional bagi siswa tuna grahita (anak berkebutuhan khusus) di SLB Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk :

1. Meningkatkan wawasan dan kualitas belajar mengajar untuk siswa tuna grahita / anak berkebutuhan khusus.
2. Menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang pembelajaran musik tradisional yang bersifat spesifik dan unik bagi siswa tuna grahita / anak berkebutuhan khusus.